

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah disusun ini, jenis pendekatan yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada sebuah fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif dapat dijadikan gambaran guna kemudian untuk memberikan sumbangan gambarnya pada penguatan teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.<sup>1</sup> Sebuah penelitian kualitatif mampu mengeksplor dan memperdalam penggalian data dari suatu fenomena sosial suatu lingkungan yang mencakup tentang pelaku, tempat, kejadian, dan waktu. Adapun dijabarkan penelitian kualitatif sebagai sebuah kegiatan yang diterapkan secara sistematis dengan cara mengumpulkan, mengolah lantas menyimpulkan data dengan memakai metode juga teknik tertentu dalam upaya menemukan jawaban atas suatu masalah yang ada.

Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti di mana kondisi objek yang sebagaimana mestinya, di mana peneliti merupakan instrumen kunci, adapun teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan perihal pemaknaan dari pada menggeneralisasikan.<sup>2</sup> Dapat didefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental berkaitan penuh pada pengamatan manusia dalam lingkungannya sendiri dan berkaitan langsung dengan orang-orang yang menjadi subjek penelitian dalam

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2011), 21

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 9.

bahasannya.<sup>3</sup>Penelitian kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mampu untuk menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling yang lain. <sup>4</sup>

Penelitian ini tergolong dalam penelitian studi kasus. Studi Kasus adalah metode penelitian yang menggunakan berbagai sumber data yang dapat digunakan untuk meneliti, menjabarkan dan menjelaskan secara komprehensif, dari berbagai aspek baik individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis.

Menurut Mulyana dalam studi kasus peneliti berupaya dengan seksama dan dengan berbagai cara mengkaji beberapa variable mengenai fenomena tertentu. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan uraian lengkap dan mendalam mengenai subyek yang diteliti.<sup>5</sup>

Sesuai dengan judul penelitian Modal Psikologi Pada Pembatik Tulis (Studi Kasus Pembatik Tulis Rumah Batik Cittaka Dhomas Kabupaten Kediri), maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka - angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang Modal Psikologi Pada Pembatik Tulis (Studi Kasus Pembatik Tulis Rumah Batik Cittaka Dhomas Kabupaten Kediri).

## **1. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan pada karakteristik pendekatan kualitatif di mana peneliti merupakan instrumen kunci, dengan ini kehadiran peneliti di lapangan mutlak adanya dan terjun langsung dalam pelaksanaan penelitian. Berkenaan dengan itu, dalam upaya pengumpulan data peneliti diekspektasikan dapat membangun hubungan dan membuat relasi baik dengan subjek, dengan harapan data yang telah digali dan didapatkan akan menjadi

---

<sup>3</sup>Lexy J. Meleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 2.

<sup>4</sup>M.Hariwijaya,*Metodologi dan Penulisan SKRIPSI, TESIS, dan DISERTASI Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*. (Yogyakarta:Paramallmu,2015),85-86.

<sup>5</sup>Ibid.,90-91.

lebih valid. Cara mengadakan wawancara dilakukan secara informal dalam arti pewawancara dengan objek pembatik yang bekerja di Rumah Batik Cittaka Dhomas Kabupaten Kediri.

Pada proses dilaksanakannya penelitian, peneliti akan berada di lapangan lokasi penelitian sejak diizinkan untuk memulai melakukan penelitian yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian dalam frekuensi dan kurun waktu tercapainya target data yang diharapkan.

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Rumah Batik Cittaka Dhomas, Rt 01/03, Menang, Kecamatan Pagu, Jawa Timur. Kode pos 64183 nomor telepon 082132479731. Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan informasi di mana Cittaka Dhomas adalah nama label dari perusahaan batik tulis di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Pengrajin batik tulis Cittaka Dhomas memiliki motif yang khas dibanding yang lain karena dari segi motifnya yang memiliki seni tinggi dan rumit serta mengambil dari filosofi sejarah Kerajaan Kadiri.

## **3. Sumber Data**

Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif, data yang terkumpul berupa deskriptif seperti catatan lapangan, tindakan responden, dokumen pribadi, dan lain-lain.<sup>6</sup> Adapun pada penelitian ini diupayakan pengumpulan data deskriptif akan banyak dituangkan dengan bentuk penjelasan. Data kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Informasi dalam bentuk lisan dan tulisan dalam penelitian kualitatif menjadi data primer dan sekunder penelitian. Data primer dan data sekunder merupakan bagian dari

---

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 43

sumber data. Sumber data sendiri digunakan untuk memberikan segala informasi mengenai data. Adapun penjelasan dari data primer dan data sekunder yakni :

- a. Data primer adalah data yang dibuat dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi peneliti. Data primer berasal langsung dari objek penelitian. Hasil *interview* (wawancara) dan observasi dengan subjek adalah data primer dalam penelitian ini.
- b. Data Sekunder maupun data tangan kedua yaitu data yang didapatkan melalui pihak lain, tidak langsung oleh fokus penelitiannya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari keterangan pemilik Rumah Batik Cittaka Dhommas.<sup>7</sup>

#### **4. Subyek**

Dalam skripsi ini yang akan dijadikan sebagai subyek wawancara adalah para pekerja di Cittaka Dhommas kabupaten Kediri berjumlah 3 orang. 1 orang pemilik sekaligus pengrajin, dan 3 lainnya adalah orang yang bekerja di Rumah Batik Cittaka Dhommas. Jumlah subyek dipilih dari keaktifan bekerja di Rumah batik tersebut.

#### **5. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang terstrategis dalam suatu penelitian, dengan tujuan utama dari penelitian yaitu memperoleh data. Pengumpulan data bisa dilaksanakan dengan berbagai aturan, berbagai sumber, dan beberapa cara. Apabila dilihat dari pengaturannya, data bisa didapatkan dengan pengaturan alami (natural setting). Jika dilihat dari segi teknis maka data sekunder dapat didapatkan dengan observasi (pengamatan) dan data primer didapatkan dengan *interview* (wawancara), maupun dokumentasi. Bila dilihat dari segi atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), observasi (pengamatan), kuesioner/angket dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini, peneliti

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

menggunakan teknik pengumpulan data dengan *interview* (wawancara) semi terstruktur, observasi (pengamatan) dan dokumentasi.

a. Wawancara atau *interview*

Melakukan teknik wawancara artinya melaksanakan interaksi komunikasi atau perbincangan antara pewawancara dan terwawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari terwawancara. Terwawancara dalam penelitian merupakan informan yang menjadi sumber data dan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang yang akan diteliti.<sup>8</sup> Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan sebuah pemaknaan dalam topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara semi terstruktur lebih tepat digunakan dalam penelitian ini sebab peneliti ingin menggali informasi secara mendalam namun dengan waktu yang terbatas. Wawancara ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena. Ciri-ciri dari wawancara semi terstruktur adalah pertanyaan yang terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, durasi wawancara dapat diprediksi, fleksibel namun tetap terkontrol, terdapat pedoman wawancara yang digunakan sebagai alur, urutan dan penggunaan kata.<sup>9</sup> Wawancara ini bisa langsung dilakukan dengan subjek (pembatik), atau dengan pemilik Rumah Batik Cittaka Dhomas secara langsung. Model pendekatan dalam wawancara yang digunakan adalah *direct interview* di

---

<sup>8</sup> Ibid, 129

<sup>9</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 121.

mana jenis wawancara berdasarkan prosedur dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara terpimpin.

b. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Dengan observasi di lapangan peneliti dapat lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial.<sup>10</sup> Jadi observasi adalah pengamatan pada sebuah objek yang akan diteliti baik dengan secara langsung atau tidak langsung untuk kemudian memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>11</sup> Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi informal, di mana observasi informal difungsikan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan membuat. Adapun teknik pencatatan observasi yang digunakan adalah tipe naratif yaitu pengumpulan/ pencatatan data yang dilakukan peneliti apa adanya, hal ini sesuai dengan situasi yang ada juga kronologis kejadian dideskripsikan secara urut dan runtut.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah suatu catatan kejadian yang telah lampau. Dokumen dapat berbentuk lisan, gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah bagian dari upaya melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel ketika dibantu dengan adanya karya tulis akademik, foto-foto, dan prestasi subyek. Namun perlu dipahami nyatanya tak seluruh data dokumen yang ada mempunyai kredibilitas yang tinggi.<sup>12</sup>

## 6. Analisis Data

---

<sup>10</sup> Ibid, 67

<sup>11</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung, Alabeta, 2011), 82-85

Analisis data merupakan suatu kegiatan untuk mengatur, mengurutkan mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikan sehingga didapatkan satu temuan berdasarkan fokus penelitian yang akan dijawab.<sup>13</sup> Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah disematkan dalam proposal. Analisis data merupakan upaya pencarian dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dimengerti, dan penemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilaksanakan dengan pengorganisasian data, menjabarkannya ke dalam sub-sub, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan menelurkan kesimpulan yang bisa diceritakan untuk orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu sebuah analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>14</sup> Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam upaya menganalisis sebuah data penelitian kualitatif.

- a. Reduksi data, mereduksi data ialah upaya merangkum, memilih hal-hal inti lantas memfokuskan pada suatu hal yang penting, untuk kemudian mencari dan menemukan tema juga pola. Data yang telah direduksikan dapat memberikan gambaran lebih definitif, jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.
- b. Pemaparan data sebagai sebuah informasi sistematis dan tersusun, menarik sebuah kesimpulan dan mengambil tindakan tertentu. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman pada kasus dan dijadikan suatu landasan pengambilan suatu tindakan atas dasar pemahaman dan analisa sajian data.

---

<sup>13</sup>Imam Gunawan, *metode Penelitian Kualitatif*, (jakarta:Bumi Aksara, 2003), 209

<sup>14</sup> Moleong, *Penelitian Kualitatif*, 87-89

- c. Penarikan kesimpulan adalah rangkuman hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dengan bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>15</sup>

## **7. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah konsep penting yang diperbaharui dari konsep kehasilan (validitas) dan keterandaian (reliabilitas). Derajat pembuktian keabsahan data didapatkan dengan melakukan pengecekan dengan menggunakan beberapa cara, di antaranya:

- a. Pengamatan lapangan guna ketelitian pengamatan yang dimaksud adalah upaya menemukan ciri khas, karakteristik dan unsur dalam keadaan yang sesuai dengan fokus penelitian atau pembuktian hipotesis yang sedang dicari.
- b. Triangulasi, teknik ini adalah teknik memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding pada data yang ada.<sup>16</sup> Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi secara langsung dan observasi tidak langsung. Menurut Denzin beberapa macam triangulasi data yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi Sumber (data) dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam pendekatan kualitatif. Sedangkan triangulasi metode ini, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda guna menguji

---

<sup>15</sup> Imam Gunawan, *metode Penelitian Kualitatif*, (jakarta:Bumi Aksara, 2003), 210-202

<sup>16</sup> Moleong, *Penelitian Kualitatif*, 171

keabsahan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti.

## **8. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat tiga tahap penelitian di antaranya:

1. Tahap pra lapangan, dilakukan observasi awal. Tahap ini mencakup upaya penyusunan proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan mempersiapkan seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Mencakup upaya memahami latar penelitian, kiat dalam upaya turun ke lapangan untuk mulai pengumpulan data.
3. Tahap analisis data. Dimana tahap ini yang dilakukan ialah menelaah seluruh data lapangan baik primer ataupun sekunder, menyusun data menjadi sebuah kesatuan mengkatategorisasikan dan melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penelitian laporan. Tahap ini yaitu upaya menyusun hasil penelitian, mengonsultasikan hasil penelitian, dan melakukan perbaikan hasil konsultasi.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Imam Gunawan, *metode Penelitian Kualitatif*, (jakarta:Bumi Aksara, 2003), 209